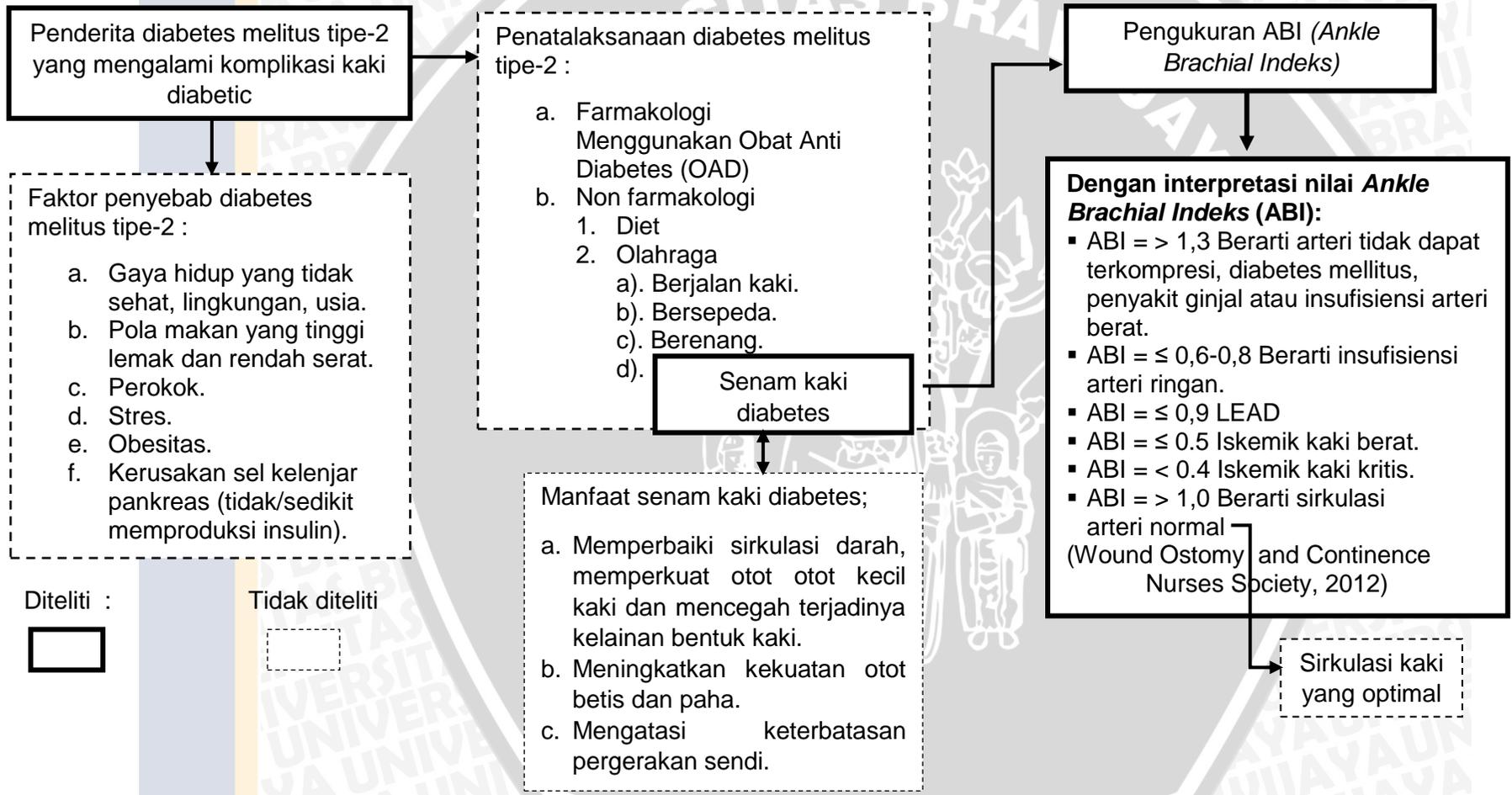


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



3.2 Deskripsi

Diabetes melitus adalah gangguan metabolisme yang secara klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat, komplikasi diabetes melitus tipe-2 dapat muncul secara akut maupun kronik. Faktor penyebab diabetes melitus tipe-2 yaitu gaya hidup yang tidak sehat, lingkungan, usia, pola makan yang tinggi lemak dan rendah serat, perokok, stres, obesitas, kerusakan sel kelenjar pankreas (tidak/sedikit memproduksi insulin). Penatalaksanaan diabetes melitus tipe-2 meliputi: farmakologi menggunakan Obat Anti Diabetes (OAD), non farmakologi, diet, olahraga berjalan kaki, bersepeda, berenang, dan senam kaki diabetik.

Senam kaki adalah rangkaian gerak nada yang teratur, terarah serta terencana yang dilakukan secara sendiri atau berkelompok dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan raga (Adenia, 2010). Tujuan dilakukan senam kaki adalah memperbaiki sirkulasi darah pada kaki pasien diabetes, sehingga nutrisi lancar ke jaringan tersebut (Wibisono, 2009). Manfaat senam kaki diabetes, memperbaiki sirkulasi darah, memperkuat otot kecil kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki, meningkatkan kekuatan otot betis dan paha, dan mengatasi keterbatasan pergerakan sendi.

Ankle Brachial Indeks (ABI) adalah pemeriksaan non invasive untuk mengukur rasio tekanan darah sistolik kaki (*ankle*) dengan tekanan darah sistolik lengan (*brachial*) yang digunakan untuk mengetahui vaskularisasi ke area kaki. Tujuannya adalah untuk mendeteksi adanya insufisiensi arteri sehingga dapat diketahui adanya gangguan aliran darah menuju ke kaki, dengan Interpretasi nilainya; $ABI = >1,2$ berarti arteri tidak dapat terkompresi, diabetes mellitus,

penyakit ginjal atau insufisiensi arteri berat. $ABI = 0.9-0.8$ berarti insufisiensi arteri ringan. $ABI = < 0.6$ iskemik kaki berat. $ABI < = 0.2$ iskemik kaki kritis. $ABI = 1.2-0.9$ berarti sirkulasi arteri normal. Jika nilai dari skor ABI (*Ankle Brachiale Indeks*) adalah normal maka sirkulasi darah pada daerah kaki baik yang artinya aliran nutrisi ke jaringan lebih lancar, hal ini sangat bermanfaat bagi penderita kaki diabetic.

3.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh senam kaki terhadap skor ABI (*Ankle Brachial Indeks*) pada pasien diabetes melitus tipe-2.

